



Journal of Human And Education
Volume 4, No. 5, Tahun 2024, pp 855-862
E-ISSN 2776-5857, P-ISSN 2776-7876
Website: <https://jahe.or.id/index.php/jahe/index>

Pemberdayaan Kelompok PKK Melalui Pengolahan Sumber Daya Alam Menjadi Produk Tas

Juliati¹, Dini Ramadhani², Veryawan³, Bunga Mulyahati⁴, Ary Kiswanto

Kenedi⁵

PGSD, Universitas Samudra, Langsa, Indonesia^{1,2,4,5}
PAUD, Institut Agama Islam Negeri Langsa, Indonesia³
Email : 7uliati@unsam.ac.id ^{1*}

Abstrak

Tujuan melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat adalah untuk mengembangkan kemampuan yang ada pada ibu-ibu PKK di Desa Alue Ie Puteh Kecamatan Manyak Payed Kabupaten Aceh Tamiang. Harapan dari pengabdian kepada masyarakat adalah untuk menambah penghasilan para ibu-ibu PKK dan membuka lapangan kerja baru bagi ibu-ibu PKK beserta masyarakat setempat dalam membantu suaminya untuk mencukupi kebutuhan rumah tangga, menciptakan lapangan kerja baru dan para pengusaha baru di bidang mikro. Berdasarkan hasil survey dan analisis situasi bahwa selama ini memang belum ada tutorial yang mengenai pemanfaatan sumber daya alam menjadi produk tas, maka dari itu perlu dilakukan pemberdayaan cara membuatnya supaya dapat menambah wawasan di bidang kerajinan tangan bagi masyarakat terutama ibu-ibu PKK. Jadi berdasarkan permasalahan tersebut maka solusi yang ditawarkan yaitu pemberdayaan sumber daya alam menjadi tas yang dibuat oleh ibu-ibu PKK. Serta pengadaan pelatihan dan pendampingan dalam pembuatan tas. Pada tahap awal dilakukan survey, kemudian di lanjutkan dengan tahap pelaksanaan dengan menggunakan ceramah, demonstrasi, tanya jawab dan melakukan tutorial membuat produk serta yang terakhir adalah evaluasi.

Kata Kunci: Sumber Daya Alam, Tas.

Abstract

The purpose of conducting community service activities is to enhance the skills of the PKK (Family Welfare Empowerment) mothers in Alue Ie Puteh Village, Manyak Payed Subdistrict, Aceh Tamiang Regency. The aim of this community service is to increase the income of PKK mothers and create new job opportunities for both the PKK members and the local community, enabling them to support their husbands in fulfilling household needs. Additionally, it seeks to create new jobs and develop new micro-entrepreneurs.

Based on surveys and situational analysis, it has been identified that there has not been any tutorial on utilizing natural resources to create handbag products. Therefore, it is necessary to empower these women by teaching them the skills needed to craft handbags, thereby broadening their knowledge in the field of handicrafts, particularly for the PKK mothers. In light of these issues, the proposed solution is to empower the community to utilize natural resources to produce handbags made by PKK members. The initiative will include training sessions and guidance on handbag production. The initial phase involves conducting a survey, followed by the implementation phase, which will use lectures, demonstrations, Q&A sessions, and tutorials on product creation. The final phase will involve evaluation of the activities.

Keywords: Natural Resources, Bag

PENDAHULUAN

Pemberdayaan masyarakat, khususnya perempuan, merupakan salah satu langkah strategis untuk meningkatkan kesejahteraan dan kemandirian ekonomi di berbagai daerah. Di Indonesia, perempuan sering kali memainkan peran ganda dalam masyarakat, baik sebagai pengurus rumah tangga maupun sebagai kontributor ekonomi keluarga. Kelompok PKK telah terbukti sebagai salah satu motor penggerak dalam upaya pemberdayaan perempuan, terutama di tingkat desa. PKK adalah organisasi masyarakat yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan keluarga melalui berbagai program, termasuk dalam bidang ekonomi, sosial, dan kesehatan. Salah satu upaya yang dapat dilakukan oleh kelompok PKK adalah pemberdayaan ekonomi melalui pengolahan sumber daya alam menjadi produk kreatif seperti tas, yang tidak hanya mendukung ekonomi keluarga tetapi juga menjaga kelestarian lingkungan setempat.

Indonesia memiliki kekayaan alam yang melimpah, termasuk berbagai jenis sumber daya alam yang dapat dimanfaatkan sebagai bahan baku kerajinan tangan. Contohnya, pelepah pinang, pelepah pisang, dan lain sebagainya yang banyak ditemukan di daerah pedesaan dan memiliki potensi besar untuk diolah menjadi produk bernilai ekonomi tinggi. Produk berbasis sumber daya alam ini dapat dijadikan sebagai peluang usaha yang kreatif dan inovatif bagi ibu-ibu PKK. Pengolahan sumber daya alam ini tidak hanya menciptakan nilai tambah pada bahan mentah, tetapi juga berkontribusi pada pelestarian lingkungan. Dengan mengolah bahan-bahan alami yang ramah lingkungan menjadi produk tas, kelompok PKK dapat menghasilkan produk yang mengikuti tren pasar global yang semakin mendukung penggunaan produk-produk yang berkelanjutan (Handayani : 2018).

Pemberdayaan kelompok PKK melalui usaha kreatif ini memiliki dampak yang signifikan dalam meningkatkan kemampuan ekonomi perempuan dan keluarga. Menurut (Mardikanto : 2010), pemberdayaan adalah proses membangun kemandirian individu maupun kelompok untuk mengambil inisiatif dan kontrol atas kehidupan mereka. Dalam konteks ini, pemberdayaan melalui pelatihan keterampilan, manajemen usaha, dan pemasaran memungkinkan perempuan di desa-desa untuk mandiri secara ekonomi dan mengelola usaha kecil berbasis sumber daya alam lokal.

Desa Alue Ie Puteh terletak di Kecamatan Manyak Payed Kabupaten Aceh Tamiang yang memiliki jumlah penduduk sekitar 35.266 jiwa orang. Wilayah Kabupaten Aceh Tamiang mempunyai lahan berupa hutan, hutan mangrove, perkebunan, perkebunan rakyat, permukiman, pertanian lahan kering, sawah, semak/belukar, sungai, tambak, tanah terbuka/kosong. Berdasarkan data tersebut bahwa Aceh Tamiang didominasi oleh hutan yang seluas 70.588,60 Ha atau 31,86% dari total wilayah Kabupaten Aceh Tamiang. Selain itu Aceh Tamiang mempunyai 12 Kecamatan, salah satunya Kecamatan Manyak Payet terdiri dari beberapa desa, salah satunya Desa Alue Ie Puteh. Pekerjaan masyarakat di desa Alue Ie Puteh sendiri rata-rata sebagai petani sawah, petani perkebunan dan pertanian.

Maka berdasarkan informasi tersebut maka tim pengabdian kepada masyarakat menjadikan desa tersebut sebagai salah satu lokasi yang menjadi tempat untuk membuat suatu produk yang bermanfaat bagi warga setempat terutama ibu-ibu PKK. Sebagaimana yang kita ketahui bahwa desa Alue Ie Puteh merupakan desa yang pekerjaan masyarakatnya merupakan sebagai petani. Sebagaimana kita ketahui penanaman padi di desa tersebut mengharapkan air dari musim hujan. Terkadang para petani sering mengalami kegagalan musim panen baik itu dalam hal menanam padi maupun menanam tanaman yang lainnya. Ketika mengalami gagal panen maka mata pencaharian para petanipun mengalami dampak dari segi perekonomian, ditambah ibu rumah tangga yang tidak mempunyai pekerjaan sampingan yang bisa menjadi sumber pendapatan mereka sehari-hari ketika mengalami gagal panen.

Hal inilah yang mendorong kami untuk melaksanakan pengabdian kepada masyarakat supaya menjadi suatu bekal keahlian dibidang kerajinan tangan yang dapat bisa menghasilkan peluang usaha agar menambah penghasilan keluarga. Bentuk usaha yang kami berikan kepada masyarakat desa Alue Ie Puteh merupakan membuat kerajinan tangan melalui pengolahan sumber daya alam menjadi produk tas. Sumber daya alam merupakan adalah seluruh bentang lahan (*resources system/resources stock*) termasuk ruang publik dalam skala luas maupun semua daya-daya alam di dalamnya, beserta seluruh komoditi yang dihasilkan (*resources flow*) (Kartodiharjo : 2008). sumber daya alam adalah unsur lingkungan hidup yang terdiri atas sumber daya hayati dan nonhayati yang secara keseluruhan membentuk kesatuan ekosistem. Mengingat sumber daya alam yang ada di Desa Alue Ie Puteh menjadi daya tarik

yang kuat untuk dalam mengembangkan kerajinan tangan dari alam potensi ini sangat menarik, sebagai upaya peningkatan kesejahteraan masyarakat lokal dan pengentasan kemiskinan sehingga dapat mendorong laju pembangunan (UU : 2009).

Pemanfaatan sumber daya alam menjadi suatu produk yang bermanfaat maka kita sudah mengurangi sebagian limbah pertanian menjadi sesuatu yang berguna salah satunya produk tas. Seperti yang kita ketahui tas sangat bermanfaat bagi kita semua. Tas adalah suatu benda yang dipakai untuk menaruh, menyimpan atau membawa barang dengan berbagai bentuk, ukuran dan mode sesuai dengan bahan untuk pembuatannya (Wulandari dan Achir : 2015).

Berdasarkan pendapat tersebut maka pemanfaatan sumber daya alam sangat cocok untuk dijadikan tutorial bagi ibu-ibu PKK yang dapat di pergunakan untuk membuat kerajinan tas yang bersumber dari alam. Sehingga dapat memanfaatkan waktu senggangnya sebagai pekerjaan sampingan serta dapat mengembangkan kreativitas yang bermanfaat, terutama bagi mereka sendiri maupun orang-orang yang ada di sekitar mereka. Selain itu pemanfaatan sumber daya alam juga dapat menambah pendapatan, salah satunya dengan membuat tas yang dapat di modelkan dengan berbagai macam model yang unik serta dapat dipadukan dengan pemilihan warna yang menarik pasti akan diminati oleh masyarakat. Ditambah lagi dengan kemasan yang menggunakan packaging yang menarik. Tentu hal ini akan dapat mengembangkan kreativitas yang sekaligus menambah uang belanja bagi ibu-ibu PKK dan ibu-ibu tangga. Dengan adanya pengabdian yang di lakukan oleh tim pengabdian kepada masyarakat yang bekerja sama dengan ibu-ibu PKK, maka dengan sendirinya telah memanfaatkan peluang usaha untuk dapat membantu meningkatkan pendapatan keluarga.

METODE

1. Tahap awal yang dilakukan adalah survey dan temu mitra dengan melakukan pendekatan secara personal untuk mengetahui permasalahan yang sedang dihadapi oleh mitra dan mencari solusi dari permasalahan yang dihadapi oleh mitra. Kemudian menyepakati program kegiatan yang akan dilakukan di Desa Alue Ie Puteh.
2. Tahap Pelaksanaan kegiatan PKM dilakukan dengan:
 - a) Sosialisasi penyampaian materi pengetahuan secara umum tentang membuat tas dari sumber daya alam yang ada di lingkungan tempat tinggal mereka sebagai inovasi dalam mengurangi limbah pertanian.
 - b) Sosialisasi langkah-langkah kegiatan yang akan dilakukan dalam membuat tas dari sumber daya alam yang ada di lingkungan tempat tinggal mereka.
 - c) Sosialisasi perlengkapan dan peralatan yang dibutuhkan dalam membuat tas dari sumber daya alam yang ada di lingkungan tempat tinggal mereka.
 - d) Demonstrasi, digunakan untuk memberikan keterampilan langsung mengenai proses pembuatan tas dari sumber daya alam yang ada di lingkungan tempat tinggal mereka seperti dari rumput/jerami padi, pelepah pisang/pelepah pinang dan lain-lain.
 - e) Tanya jawab.
 - f) Pelatihan membuat produk tas yang menggunakan bahan dasar dari rumput/jerami padi, pelepah pisang/pelepah pinang dan lain-lain yang melibatkan Kelompok PKK di Desa Alue Ie Puteh.
3. Monitoring dan Evaluasi kegiatan PKM ini dilakukan terhadap setiap hasil kegiatan. Hasil monitoring dan evaluasi digunakan sebagai rujukan dalam menindaklanjuti proses kegiatan selanjutnya, guna mendapatkan informasi keberlanjutan hasil kegiatan, pengusul menggunakan media grup WA sebagai wadah sharing kendala dan mendapatkan informasi produk hasil PKM.
4. Pelaporan dengan menyusun laporan akhir, presentasi hasil dan publikasi ilmiah

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan dalam empat tahapan yaitu, sosialisasi, demonstrasi, pelatihan dan pendampingan. Sebelum kegiatan dilaksanakan, tim PKM mengunjungi lokasi Pengabdian Kepada Masyarakat di PKK dalam rangka mendiskusikan jadwal kegiatan, jumlah

Copyright: Juliati, Dini Ramadhani, Veryawan, Bunga Mulyahati, Ary Kiswanto

Kenedi

peserta, sarana prasarana kegiatan dan lain-lain.

Dari persiapan kegiatan pengabdian kepada masyarakat diperoleh kesepakatan bahwa kegiatan akan dilaksanakan di kantor Desa Aluei le Puteh. Pelaksanaan kegiatan dimulai dengan pembukaan oleh tim pengabdian kepada masyarakat. Dalam kegiatan pembukaan disampaikan ucapan selamat datang dan apresiasi partisipasi kepada peserta dan penguatan dasar oleh tim PKM kepada peserta untuk mengikuti kegiatan sampai dengan selesai.



Gambar 1. Pembukaan kegiatan oleh TIM PKM

Sosialisasi tentang sumber daya alam yang ada di lingkungan sekitar tempat tinggal sebagai salah satu sarana yang dapat digunakan oleh ibu PKK untuk di kembangkannya menjadi sebuah produk berdaya guna bagi rumah tangga, yaitu produk tas. Dengan adanya pelatihan pembuatan produk tas ini maka dapat membantu para ibu rumah tangga dalam menyediakan bahan atau alat yang ada dalam rumah tangga tanpa harus membeli. Selain itu juga dapat dimanfaatkan sebagai peluang usaha rumah tangga yang diproduksi dalam jumlah banyak sehingga dapat dipasarkan. Dalam sosialisasi ini diberikan kesempatan kepada ibu-ibu PKK untuk menceritakan pengalamannya dalam memanfaatkan sumber daya alam di sekitar tempat tinggal mereka.

Dari sesi tanya jawab ini dapat ditemukan adanya antusias peserta yang sangat luar biasa, diperoleh refleksi tentang kesadaran pentingnya memanfaatkan sumber daya alam yang selama ini tidak terpakai dan terbuang begitu saja padahal masih bisa untuk di daur ulang menjadi suatu karya yang berguna. Kegiatan sosialisasi juga memberikan pemahaman-pemahaman wawasan baru dan pengarahan untuk lebih menyadari pentingnya konsistensi dalam mengembangkan diri sebagai bentuk dukungan terhadap peningkatan kualitas sumber daya ibu rumah tangga dalam meningkatkan kemampuan diri di tengah-tengah masyarakat.

Hendaknya para Ibu rumah tangga yang tergabung dalam kegiatan PKK dapat membentuk komunitas pengrajin sehingga setelah kegiatan-kegiatan yang diikuti baik melalui pelatihan ini maupun dalam kesempatan lainnya dapat berbagi praktik baik dengan sesama tim dalam komunitas pengrajin lainnya yang tidak terlibat, sehingga terjadi pemerataan pengembangan wawasan dan peningkatan kegiatan praktik baik di tingkat PKK. Kegiatan ini juga membuka pemahaman baru bagi ibu-ibu PKK untuk membentuk komunitas pengrajin antar kelompok PKK maupun komunitas Wanita lainnya dalam organisasi yang relevan untuk meningkatkan kemampuan diri.



Gambar 2. Pohon pisang yang udah mengalami proses pengeringan (Pelelah Pisang)

Kegiatan selanjutnya adalah pelatihan dan pendampingan oleh pemateri kepada ibu-ibu PKK. Seluruh peserta menyiapkan alat dan bahan yang telah disediakan oleh penyelenggara PKM, sebelum ibu-ibu PKK mulai praktik membuat tas, pemateri mengawalinya dengan memperkenalkan bahan-bahan yang di butuhkan untuk membuat tas.



Gambar 4. Pendampingan Pembuatan Produk Tas Oleh Pemateri Kepada Ibu PKK

Pendampingan dilakukan secara tatap muka, produk yang sudah setengah jadi disusun mendapat feedback dari pemateri selanjutnya apabila ada kekurangan dalam kerapian maka selanjutnya diperbaiki oleh peserta. Penyelenggara kegiatan juga membuat grup wa untuk memfasilitasi diskusi dan tanya jawab terkait finalisasi produk. Diharapkan kedepannya Ibu-Ibu PKK terus mengupgrade diri dan memanfaatkan pengalamannya dalam pelatihan ini untuk kebermanfaatannya di rumah tangga dan juga sebagai peningkatan ekonomi rumah tangga.

Pembahasan

Program pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk memberdayakan kelompok ibu-ibu PKK melalui pengolahan sumber daya alam menjadi produk tas. Pelaksanaan program ini didasarkan pada potensi alam yang melimpah di sekitar wilayah Alue Ie Puteh, seperti pelepah pisang, pelepah pinang, dan lain sebagainya, yang dapat dimanfaatkan untuk menghasilkan produk kerajinan yang bernilai ekonomi tinggi. Program ini juga bertujuan untuk meningkatkan kemandirian ekonomi ibu-ibu PKK dengan memperkenalkan keterampilan kewirausahaan dan pemasaran produk. Salah satu capaian utama program ini adalah peningkatan keterampilan bagi ibu-ibu PKK dalam mengolah sumber daya alam menjadi produk tas. Sebelumnya, mayoritas anggota PKK belum memiliki keterampilan yang memadai dalam hal pengolahan bahan baku alam menjadi produk yang layak jual. Setelah mengikuti serangkaian pelatihan, para anggota menunjukkan peningkatan dalam hal pengolahan bahan baku pelepah pisang dan pelepah pinang menjadi tas. Selain peningkatan keterampilan teknis, program ini juga berfokus pada penguatan ekonomi melalui pengelolaan usaha kecil yang berbasis pada hasil produksi tas. Dampak dari program ini tidak hanya terlihat dari segi ekonomi, tetapi juga dari segi sosial. Para Ibu-ibu PKK yang sebelumnya hanya berperan sebagai ibu rumah tangga, kini memiliki keterampilan baru dan dapat berkontribusi lebih dalam ekonomi keluarga. Pemberdayaan ini juga meningkatkan rasa percaya diri mereka dalam menjalankan usaha. Dari sisi ekonomi, ibu-ibu PKK mampu menghasilkan produk yang memiliki nilai jual tinggi, yang pada gilirannya meningkatkan pendapatan keluarga dan kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan.

SIMPULAN

Kesimpulan dari kegiatan PKM ini diantaranya adalah diperolehnya peningkatan wawasan dan keterampilan Ibu-Ibu PKK yang berada di Desa Alue Ie Puteh dalam mengembangkan produk tas terbuat dari sumber daya alam. Diharapkan melalui kegiatan ini ke depannya Ibu-ibu dapat memanfaatkan berbagai sumber daya alam yang ada di sekitar tempat tinggal mereka.

UCAPAN TERIMA KASIH

Dengan penuh rasa syukur, penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Ketua dan Tim LPPM Universitas Samudra yang telah memberikan kesempatan luar biasa kepada tim penulis untuk melaksanakan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) yang didukung oleh pendanaan DIPA Unsam. Dukungan ini telah menjadi landasan penting dalam keberhasilan program yang kami jalankan, dan tentunya menjadi motivasi tersendiri bagi tim dalam memberikan kontribusi terbaik kepada masyarakat. Penulis juga ingin menyampaikan apresiasi yang mendalam kepada para ibu-ibu PKK desa Alue Ie Puteh Kecamatan Manyak Payet Kabupaten Aceh Tamiang atas partisipasi aktif mereka selama mengikuti kegiatan PKM. Keterlibatan para ibu-ibu PKK yang penuh semangat dan dedikasi telah menjadikan program ini lebih bermakna, serta memberikan dampak positif bagi masyarakat di wilayah tersebut. Tidak lupa, ucapan terima kasih kami sampaikan kepada dosen dan mahasiswa PGSD Unsam yang turut berperan serta dalam mensukseskan seluruh rangkaian kegiatan PKM. Kolaborasi yang erat antara akademisi dan mahasiswa ini telah menciptakan sinergi yang sangat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan pelaksanaan pengabdian yang lebih optimal. Secara khusus, penulis juga berterima kasih kepada tim Jurnal yang telah memberikan kesempatan dan kepercayaan kepada penulis untuk menerbitkan artikel ini. Semoga karya ini dapat memberikan kontribusi yang berarti bagi dunia akademik dan menjadi salah satu bentuk wujud nyata dari dedikasi dalam ilmu pengetahuan dan pengabdian kepada masyarakat. Akhir kata, semoga kerjasama yang baik ini dapat terus berlanjut dan memberikan manfaat yang lebih luas bagi semua pihak yang terlibat.

DAFTAR PUSTAKA

- Handayani, N. 2018. Pengembangan Produk Kerajinan Berbasis Sumber Daya Alam Lokal. *Jurnal Industri Kreatif*.
- Kartodiharjo, Hariadi. 2008. *Pengelolaan Sumberdaya Alam*. Bogor: Fakultas Kehutanan
- Mardikanto, T. 2010. *Pemberdayaan Masyarakat: dalam Perspektif Kebijakan Publik*. Alfabeta: Bandung.
- Undang-Undang No. 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan

Hidup

Wulandari, Y., & Achir, S. (2015). Pengaruh Bahan Tali Rafia Asahylon Terhadap Hasil Jadi Crochet/Rajutan Pada Tas Jinjing (Corde Bag). *Jurnal Tata Busana* 4(2): 66-72